

**DAMPAK FENOMENA JANUARY EFFECT  
TERHADAP ABNORMAL RETURN SAHAM**

**(STUDI KASUS DI BEI PERIODE 1998 - 2000)**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN MANAJEMEN**



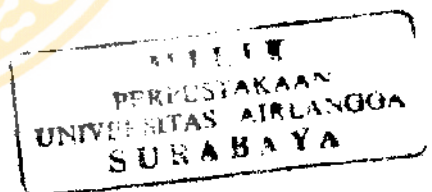
**DIAJUKAN OLEH**

**ADHITA DANANG JAYA**

**No. Pokok : 049815990**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**2002**



**SKRIPSI**

**DAMPAK FENOMENA *JANUARY EFFECT* TERHADAP  
*ABNORMAL RETURN* SAHAM  
(STUDI KASUS DI BEJ PERIODE 1998 – 2000)**

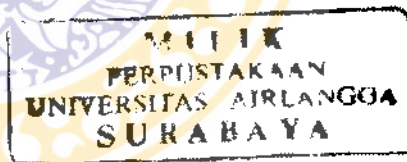
**DIAJUKAN OLEH :  
ADHITA DANANG JAYA  
No. Pokok : 049815990**

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

**DOSEN PEMBIMBING,**



**Dr. I.B.M. SANTIKA, SE**



**TANGGAL 20 - 1 - 2003**

**KETUA PROGRAM STUDI,**



**Dr. H. AMIRUDDIN UMAR, SE**

**TANGGAL 22 - 1 - 2003**

Surabaya, 5 - 11 - 2002  
Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji



## ABSTRAKSI

Berdasarkan sejumlah penelitian yang telah dilakukan menunjukkan adanya suatu pola dalam *return* sekuritas, baik dalam periode harian, mingguan, ataupun bulanan. Pola tersebut menunjukkan adanya tingkat *return* yang lebih tinggi atau lebih rendah pada periode waktu tertentu. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa beberapa hari pada awal bulan Januari terdapat *return* yang mengalami kenaikan lebih tinggi, fenomena ini dikenal dengan *January effect*. Fenomena ini adalah salah satu dari terjadinya anomali di pasar modal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah fenomena *January effect* dapat menghasilkan *abnormal return* yang signifikan bagi investor di Bursa Efek Jakarta. Penelitian ini menggunakan 30 perusahaan sampel selama 2 kali periode pengujian, yaitu pada pergantian tahun 1998 - 1999 dan pergantian tahun 1999 - 2000. Metodologi penelitian yang digunakan adalah *event study* dengan cara menghitung AAR dan CAAR selama periode uji untuk mengetahui apakah terdapat *abnormal return* yang signifikan atau tidak bagi investor di Bursa Efek Jakarta selama periode uji.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada periode uji tahun 1998 - 1999 hanya terjadi *abnormal return* negatif yang signifikan, sedangkan pada periode uji tahun 1999 - 2000 tidak terjadi *abnormal return* yang signifikan. Berdasarkan hasil akhir penelitian pada kedua periode ini menunjukkan bahwa tidak ada investor yang mendapatkan *abnormal return* positif signifikan. Jadi dapat dibuat kesimpulan bahwa fenomena *January effect* yang merupakan salah satu bentuk anomali di pasar modal ternyata tidak terjadi secara signifikan di Bursa Efek Jakarta pada periode 1998 - 2000.